

Senin, 27 Mei 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Dihukum 20 Tahun Penjara
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Jiwasraya
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	26/05/2024
Sentimen	neutral

MA Tolak PK Kasus Korupsi Jiwasraya, Direktur Maxima Integra Dihukum 20 Tahun Penjara

MAHKAMAH Agung (MA) menolak permohonan peninjauan kembali (PK) yang diajukan oleh terpidana kasus korupsi asuransi Jiwasraya, Joko Hartono Tirta. Dengan demikian, Direktur PT Maxima Integra itu tetap dihukum 20 tahun penjara.

Joko adalah salah satu tersangka dalam skandal korupsi Jiwasraya. Ia telah terbukti secara bersama-sama melakukan tindak pidana korupsi. Tindakan Joko Hartono, termasuk dengan terpidana kasus korupsi lainnya, telah mengakibatkan kerugian negara lebih dari belasan triliun.

"Amar putusan, tolak (PK)" demikian putusan yang dikutip, Jumat (24/5/2024).

Dalam catatan, Joko didakwa melanggar Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 juncto Pasal 18 Undang-

undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Joko Hartono kemudian diputus bersalah dan dikenakan hukuman seumur hidup di pengadilan tingkat pertama. Tidak terima dengan putusan tersebut, ia menempuh langkah banding. Hasil banding berhasil mengurangi hukumannya menjadi 18 tahun penjara dan denda Rp1 miliar.

Jaksa memutuskan mengajukan kasasi atas putusan banding tersebut. Hasilnya, MA tetap memutus Joko Hartono bersalah dan menjatuhkan hukuman selama 20 tahun penjara.

Dalam perkara ini, Joko terlibat dalam transaksi pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang menjadi underlying pada produk reksa dana milik PT

Jiwasraya.

Nantinya produk tersebut dikendalikan Presiden Komisaris PT Trada Alam Minera, Heru Hidayat dan Komisaris PT Hanson International Tbk Benny Tjokrosaputro melalui Direktur PT Maxima Integra Joko Hartono Tirta dan Direktur PT Himalaya Energi Perkasa Piter Rasiman.

Jaksa menyebut bahwa Piter Rasiman adalah orang yang mengatur, mengendalikan lawan transaksi dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana dari Jiwasraya.

Sedangkan Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro dan Joko Hartono Tirta nantinya dibantu mantan Direktur Utama PT Jiwasraya Hendrisman Rahim, mantan Direktur Keuangan PT Jiwasraya Hary Prasetyo dan

mantan Kepala Divisi Investasi dan Keuangan PT Jiwasraya Syahmirwan untuk mengatur dan mengendalikan 13 manajer investasi dalam membentuk produk reksa dana yang dibuat khusus untuk Jiwasraya.

Ketiga belas manajer investasi itu yakni PT Pool Advista, PT Corfina Capital, PT Dhanawibawa Manajemen Investasi yang saat ini menjadi PT PAN Arcadia Capital, PT OSO Management Investasi, PT Pinnacle Persada Investama dan PT Millenium Capital Management (MCM) yang sebelumnya bernama PT Millenium Danatama Indonesia.

Kemudian, PT Prospera Asset Management, PT MNC Asset Management (MAM) yang sebelumnya bernama PT Bhakti Asset Management, PT Maybank

Asset Management yang sebelumnya bernama PT GMT Asset Management atau PT Maybank GMT Asset Management.

Lalu, PT Gap Capital, PT Jasa Capital Asset Management yang sebelumnya bernama PT Prime Capital, PT Treasure Fund Investama dan PT Sinarmas Asset Management.

Perusahaan manajer investasi itu dianggap menerima komisi berupa management fee yang tidak sah dan merugikan kepentingan PT Jiwasraya sebagai nasabah dalam pengambilan keputusan investasi.

Perbuatan ini dianggap tidak mematuhi ketentuan Pasal 15 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 43/POJK.04/2015 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi. **NET**

Judul	Kinerja Tumbuh, Taspen Life Penuhi Komitmen Kepada Peserta
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Taspen Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

Kinerja Tumbuh, Taspen Life Penuhi Komitmen Kepada Peserta

Sepanjang tahun 2023, Taspen Life konsisten tumbuh serta penuhi komitmennya untuk selalu memberikan layanan yang terbaik dan membayarkan kewajiban klaim kepada peserta. Kinerja Perusahaan tahun 2023 berhasil mencatatkan total aset Perusahaan sebesar Rp7,50 triliun, atau tumbuh sebesar 13,61% dari periode tahun sebelumnya, pertumbuhan ini di atas pertumbuhan total aset industri asuransi jiwa yang tumbuh 0,7% berdasarkan siaran pers Laporan Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Capaian ini merupakan bukti bahwa dana peserta aman ditempatkan di Taspen Life, tumbuh dengan baik yang didukung pertumbuhan bisnis serta strategi penempatan investasi yang prudent.

Risk Based Capital (RBC) Perusahaan juga terus terjaga di atas batas minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan RBC pada tahun 2023 mencapai sekitar 290%. Dengan capaian RBC yang di atas ambang minimum OJK sebesar 120%, hal tersebut mencerminkan kekuatan kesehatan keuangan Taspen Life untuk dapat terus memberikan proteksi asuransi jiwa bagi para pesertanya.

Walaupun penuh dengan tantangan pada tahun 2023 dan pertumbuhan premi industri asuransi jiwa melambat, namun sebagai wujud komitmen Taspen Life kepada peserta, Perusahaan telah membayarkan total klaim bruto sebesar Rp656,78 miliar di tahun 2023 serta melindungi lebih dari 1,1 juta tertanggung di seluruh Indonesia.

Direktur Utama Taspen Life, Ibnu Hasyim menyampaikan bahwa untuk terus memberikan performa kinerja yang baik maka Taspen Life sepanjang tahun 2023 meluncurkan beberapa produk asuransi untuk berbagai segmen masyarakat, yang masing-masing memiliki manfaat dan fitur unik guna menjawab kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2023 juga, Perusahaan melakukan terobosan dengan mendirikan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), yang izin pendiriannya dari OJK diperoleh pada November 2023.

Kami pastikan pertumbuhan bisnis ini diiringi dengan pemberian nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan. Salah satunya adalah bagi Pemegang Saham, dimana laba bersih pada tahun 2023 tercatat sebesar

Rp90,24 miliar dengan tingkat Return on Equity (ROE) Perusahaan capai sekitar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan sebagai anak perusahaan BUMN mampu memberikan profitabilitas kepada Pemegang Saham secara berkesinambungan. Taspen Life berkomitmen untuk terus memberikan performa kinerja yang baik dalam memberikan layanan yang profesional dan memenuhi kewajiban kepada peserta dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian (*Good Corporate Governance*) untuk kepentingan seluruh peserta. Dengan pertumbuhan kinerja yang baik ini, diharapkan memberikan keyakinan dan kenyamanan bagi para peserta dalam mempercayakan pengelolaan asuransi kepada Taspen Life.

Judul	BJB dan Equity Life Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Multi Protection
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Equity Life dan Bank BJB Rilis Produk Multi Protection
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

BJB dan Equity Life Indonesia Luncurkan Produk Asuransi *Multi Protection*

NERACA

Jakarta - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (bank bjb) bersama PT Equity Life Indonesia (Equity Life Indonesia) meluncurkan produk asuransi terbaru, yaitu Multi Protection sebagai bentuk komitmen menghadirkan solusi perencanaan keuangan dan perlindungan jiwa komprehensif bagi masyarakat Jawa Barat, khususnya nasabah bank bjb.

"Equity Life dan bank bjb telah menjalin kerja sama sejak tahun 2021. Kami terus bersinergi dan berkomitmen dalam memberikan alternatif solusi perencanaan keuangan bagi nasabah bank bjb melalui produk asuransi," kata Pemimpin Divisi Dana & Jasa Konsumer bank bjb Edy Kurniawan Saputra dalam keterangannya di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Multi Protection merupakan produk asuransi jiwa seumur hidup yang dapat membantu nasabah memaksimalkan perencanaan perlindungan finansial bagi keluarga atas risiko tutup usia, cacat total, dan penyakit kritis.

Tak hanya untuk memberikan perlindungan finansial yang komprehensif dalam satu produk asuransi, Multi Protection juga memberikan manfaat perlindungan dari 50 jenis penyakit kritis untuk merespons kekhawatiran masyarakat akan tingginya biaya pengobatan penyakit kritis dan juga seiring meningkatnya jumlah penderita penyakit kritis di Indonesia karena gaya hidup modern yang kurang sehat.

Sehingga, hadirnya Multi Protection ini bisa menjadi pilihan solusi bagi nasabah bank bjb untuk meminimalisir beban finansial dalam menghadapi berbagai risiko kehidupan.

Dengan premi yang terjangkau, Multi Protection hadir untuk memberikan proteksi yang maksimal kepada nasabah bank bjb dengan berbagai keunggulan, antara lain perlindungan jiwa seumur hidup, perlindungan dari 50 jenis penyakit kritis hingga usia 70 tahun, bebas premi jika terjadi risiko cacat total di masa pembayaran premi, masa pembayaran premi yang fleksibel, dan beragam pilihan asuransi tambahan untuk melengkapi perlindungan.

Dengan adanya Multi Protection, diharapkan nasabah bank bjb tak perlu merasa khawatir lagi dalam menghadapi ketidakpastian dan juga risiko finansial baik kini maupun di masa depan nanti, serta memiliki ketenangan pikiran dalam menjalani kehidupan sehari-hari, mengetahui bahwa mereka telah terlindungi oleh asuransi jiwa yang komprehensif. @bankbjb

Judul	Cuplikan Berita - BJB dan Equity Life Indonesia Luncurkan produk Asuransi Multi Protection
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Equity Life dan Bank BJB Rilis Produk Multi Protection
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive



Judul	Bolong Lelang Aset Korupsi Jiwasraya
Nama Media	Majalah Tempo
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Jiwasraya
Halaman/URL	Pg28
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	neutral

OPINI

Bolong Lelang Aset Korupsi Jiwasraya

Penjualan aset koruptor Jiwasraya banyak kejanggalan. Pemenang lelang mendapat keistimewaan.

SEABREK kejanggalan dalam lelang saham PT Gunung Bara Utama mengindikasikan ketidakberesan dalam upaya Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung menutup kerugian negara. Dugaan pengaturan pemenang lelang teramat kuat.

Kejanggalan dalam lelang barang rampasan kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya dengan terpidana Heru Hidayat tersebut bermuara pada pemenang lelang. Perusahaan yang memenangi lelang, PT Indobara Utama Mandiri, baru berdiri mendekati pelaksanaan lelang. Kuat dugaan perusahaan ini terhubung dengan terpidana kasus korupsi, Andrew Hidayat, untuk memenangi lelang saham PT Gunung Bara Utama. Nama-nama yang ada dalam dewan direksi dan jajaran komisaris PT Indobara Utama Mandiri pun ditengarai nomine atau nama titipan yang ditunjuk Andrew.

Lolosnya PT Indobara Utama Mandiri sebagai pemenang lelang menunjukkan buruknya tata kelola di Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung. Perusahaan yang baru dibentuk dan tidak memiliki laporan keuangan seharusnya tak bisa memenangi lelang. Kredibilitasnya layak diragukan lantaran tidak memiliki laporan keuangan yang telah diaudit akuntan publik.

Kriteria Kejaksaan Agung untuk meloloskan perusahaan yang berdiri 12 hari sebelum lelang digelar patut dipertanyakan. PT Indobara Utama Mandiri pun baru bisa membayarkan saham Gunung Bara Utama setelah mendapat pinjaman dari Bank Negara Indonesia sebanyak Rp 2,4 triliun. Jika tidak beroleh kredit, dari mana mereka membayarnya?

Masalah lain terlihat dari pengumuman lelang yang hanya dilakukan sekali di dua koran. Padahal Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.06/2020 Tahun 2020 mewajibkan pengumuman lelang dilakukan dua kali.

Lelang barang rampasan kasus korupsi sejatinya dilakukan untuk mengembalikan kerugian negara. Dari hasil lelang aset PT Gunung Bara Utama, Kejaksaan Agung mendapat Rp 1,94 triliun. Jumlahnya masih jauh dari vonis Heru Hidayat yang diwajibkan membayar kerugian negara Rp 10,72 triliun.

Jika lelang dilakukan dengan praktik yang baik, negara seharusnya mendapat hasil yang lebih besar. Akibat lelang Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung yang bermasalah, sasaran pemulihan aset megakorupsi Jiwasraya dengan terpidana Heru Hidayat menjadi tidak optimal. Sejumlah pihak memperkirakan nilai lelang PT Gunung Bara Utama terlalu murah. Kerugian negara malah berpotensi menjadi bertambah.

Anehnya, keuntungan bagi PT Indobara Utama Mandiri berlanjut setelah mereka memenangi lelang. Ada semacam diskon yang mereka terima. Kejaksaan Agung memakai sebagian hasil lelang untuk membayar utang PT Gunung Bara Utama. Seharusnya utang PT Gunung Bara Utama menjadi tanggungan PT Indobara Mandiri Utama sebagai pemilik baru, bukan ditanggung Kejaksaan Agung.

Dugaan kongkalikong dalam lelang saham PT Gunung Bara Utama perlu segera diselidiki. Sebab, berbagai indikasi permufakatan jahat terpampang terang benderang.



Judul	Prioritas Kami Menyelamatkan Uang Negara
Nama Media	Majalah Tempo
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Jiwasraya
Halaman/URL	Pg81
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	neutral

LELANG PERUSAHAAN TAMBANG

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Ketut Sumedana:

Prioritas Kami Menyelamatkan Uang Negara

MESKI sudah selesai digelar pada 8 Juni 2023, kabar proses lelang saham perusahaan tambang batu bara PT Gunung Bara Utama (GBU) menyeruak lagi hari-hari ini. Sejumlah pihak menduga harga akhir lelang PT GBU sebesar Rp 1,94 triliun terlalu rendah dari nilai bisnisnya. PT Indobara Utama Mandiri, perusahaan pemenang lelang, dianggap belum punya pengalaman di dunia pertambangan. Kejaksaan Agung juga disorot lantaran tak menelusuri latar belakang pemenang lelang dan sumber uang pembelian saham PT GBU.

Kejaksaan Agung lewat Pusat Pemulihan Aset menyita PT GBU dari terpidana korupsi investasi PT Asuransi Jiwasraya yang juga dituding terlibat pencucian uang, Heru Hidayat. Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Ketut Sumedana mengatakan uang lelang akan digunakan untuk menutup kerugian negara. Ia mengaku heran kenapa kabar ini muncul setahun kemudian. "Nyari duit sudah pusing, tapi sekarang dipertanyakan lagi," ujarnya. Berikut ini petikan wawancara Ketut dengan wartawan Tempo, Ricky Ferdianto, Lani Diana, Fajar Pebrianto, dan Moh. Khory Alfarizi, lewat aplikasi Zoom pada Rabu, 22 Mei 2024.

Karena nilai lelang saham PT Gunung Bara Utama hanya Rp 1,94 triliun?

Kejaksaan Agung sudah menunjuk kantor jasa penilai publik Tri Santi & Rekan untuk menaksir nilai pasar 1.626.383 lembar saham PT GBU pada 3 April 2023. Dari proses *appraisal* itu kemudian muncul angka tersebut. Ternyata PT GBU masih punya utang kepada PT Adaro sebesar Rp 1,4 triliun. Nilai ini memang agak jauh dari harga lelang sebelumnya. Sebab, pada saat proses *appraisal* kedua,

harga batu bara sedang turun.

Mengapa lelang pertama gagal?

Pada 14 November 2022, Kejaksaan Agung menunjuk kantor jasa penilai publik untuk menaksir saham dan aset PT GBU. Aset PT GBU ditaksir nilainya Rp 9 miliar. Sementara itu, saham PT GBU dilelang dengan harga Rp 3,4 triliun. Saat lelang pertama digelar pada 17 November 2022, tidak ada yang menawar. Yang laku hanya lelang aset Rp 9 miliar. Nilai lelang sahamnya dianggap terlalu tinggi. Akhirnya diputuskan lelang diulang dan pada 8 Juni 2023 terjual senilai Rp 1,94 triliun.

Itu sudah menghitung cadangan batu bara yang berada di lahan konsesi PT GBU?

Iya, dong. Semuanya. Enggak mungkin *appraisal* hanya melihat dokumen. Makanya harus ke lapangan dan bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menentukan kandungan, kualitas batu bara, dan nilai pasar saat itu.

Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam pelelangan PT GBU?

Pelelangan itu sudah melibatkan sejumlah petinggi Pusat Pemulihan Aset, Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta calon peserta lelang.

Tidak menyertakan pihak Jaksa Agung Muda Pidana Khusus?

Proses pelelangan sudah terlepas dari Pidana Khusus Kejaksaan Agung. Ketika perkara sudah *inkracht* (berkekuatan hukum tetap), semua aset yang sudah menja di barang rampasan diserahkan ke bagian Pusat Pemulihan Aset. Jadi Pusat Pemulihan Aset yang mengelola atau melakukan perdagangan untuk mendapatkan nilai ekonomi. Kemudian hasil lelang segera diserahkan ke Kementerian Keuangan, baru dilaporkan.

Karena perusahaan baru seperti PT Indobara Utama Mandiri bisa memenangkan lelang?

Ini berbeda dengan lelang proyek. Jangin disamakan dengan lelang proyek yang mengharuskan adanya pengalaman. Kalau perusahaan itu baru berdiri sehari pun dan bisa bayar jaminan, saya kira tidak jadi masalah. Kami menyerahkan persyaratan lelang kepada DJKN.

Apakah Kejaksaan Agung tidak menelusuri siapa pengusaha di belakang PT Indobara Utama Mandiri?

Dalam proses pelelangan, kami tidak melihat latar belakang orang-orang yang mau membeli. Kami menganggap peserta yang mau membeli beritikad baik.

Kalau semua di *tracé* uangnya dari mana, bisa enggak jadi jadi itu lelang. Yang penting sekarang ada upaya dari perusahaan untuk membeli PT GBU. Nyari duit sudah pusing kayak *gini* masih dipertanyakan lagi duitnya dari mana. Kami selamatkan uang negara dulu. 🇮🇩



2 Juni 2024 • TEMPO • 81

Judul	Peresmian kantor pemasaran mandiri FDW Insurance
Nama Media	jatim.antaranews.com
Newstrend	FWD Insurance Buka Kantor Pemasaran di Surabaya
Halaman/URL	https://jatim.antaranews.com/foto/789438/peresmian-kantor-pemasaran-mandiri-fdw-insurance
Tanggal Berita	24/05/2024
Sentimen	positive

Peresmian kantor pemasaran mandiri FDW Insurance

© Jumat, 24 Mei 2024 17:06



Regional Sales Director Eastern Region FWD Insurance Arifin Harianto (kiri), Financial Wealth Director FWD Insurance Willy Sutanto (tengah) dan Chief of Distribution Strategy FWD Insurance Praveen Paladugu (kanan) berbincang saat menghadiri peresmian kantor pemasaran mandiri FWD Insurance di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (24/5/2024). Peresmian kantor yang beralamat di Gedung Praxis, Unit 6H-27, jalan Sono Kembang No 4-6 Surabaya tersebut guna memperluas jaringan pemasaran FWD Insurance yang saat ini berjumlah 36 kantor pemasaran se-Indonesia dengan lebih dari 12.000 agen asuransi yang didukung oleh teknologi digital, sebagai bagian dari komitmen FWD Insurance dalam mendorong inklusi keuangan melalui perluasan akses, pertumbuhan tenaga pemasar, serta produk yang inovatif bagi masyarakat Indonesia. Antara Jatim/Moch Asim/Um.

Judul	Dukung Cycling de Jabar 2024, Generali Gencarkan Gaya Hidup Sehat dan Ajak Masyarakat Kurangi Emisi Karbon
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Generali Sponsori Cycling de Jabar
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read535836/dukung-cycling-de-jabar-2024-general-gencarkan-gaya-hidup-sehat-dan-ajak-masyarakat-kurangi-emisi-karbon
Tanggal Berita	25/05/2024
Sentimen	positive

Dukung Cycling de Jabar 2024, Generali Gencarkan Gaya Hidup Sehat dan Ajak Masyarakat Kurangi Emisi Karbon

Sabtu, 25 Mei 2024, 17:25 WIB



Kredit Foto: Istimewa

Warta Ekonomi, Bandung - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus tanpa henti mengajak masyarakat untuk melakukan gaya hidup sehat melalui olahraga.

ADVERTISEMENT

Mengawali seri inisiatif kesehatan tahun ini, setelah dukungannya pada beberapa event olahraga, seperti Borobudur Marathon, Semarang 10K, dan Run Hub di tahun sebelumnya, kini Generali Indonesia mendukung kompetisi sepeda, Cycling de Jabar 2024. Dalam dukungannya, Generali Indonesia telah memberikan proteksi atas risiko meninggal dunia dan perawatan rumah sakit yang diakibatkan oleh kecelakaan termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga sepeda selama acara berlangsung.

Judul	Jalin Kerjasama Dengan BRI, FWD Group Akan Suntik Modal Untuk BRI Life
Nama Media	industry.co.id
Newstrend	FWD Group Suntik Modal BRI Life
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/68697/jalin-kerjasama-dengan-bri-fwd-group-akan-suntik-modal-untuk-bri-life
Tanggal Berita	26/05/2024
Sentimen	positive

Jalin Kerjasama Dengan BRI, FWD Group Akan Suntik Modal Untuk BRI Life

Ditah : Harliyanto | Jumat, 19 Juni 2020 - 19:07 WIB



Direktur Utama BRI, Sunarso



A A A

Berita Terkait



Kemenperin: Pelaku Industri TPT Ketan-ketan Gempuran Produk Impor

20 Tahun Beroperasi, PSTL Konsisten Jadi Transportasi Air Terpercaya Bagi Domestik maupun Internasional

Neumann Mempersembahkan Produk Suara Live Terbaru

INDUSTRY.co.id - Jakarta – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan FWD Group (FWD) mengumumkan rencana kerjasama strategis dalam bidang asuransi jiwa.

Sebagai bagian dari proses kerjasama, FWD, telah menandatangani Conditional Share Subscription Agreement untuk menyuntikkan modal dalam bentuk saham baru ke dalam PT Asuransi BRI Life (BRI Life), perusahaan anak dari BRI. Transaksi ini masih dalam proses persetujuan regulator dan pemangku kebijakan terkait lainnya.

Direktur Utama BRI, Sunarso mengatakan, transaksi ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menarik bagi investor luar negeri.

"Kami senang dapat bekerja sama dengan FWD, salah satu perusahaan asuransi terdepan di Asia. FWD akan menyuntikkan modal kepada BRI Life, namun BRI masih akan menjadi pemegang saham mayoritas di BRI Life," kata Sunarso melalui keterangan resmi yang diterima [INDUSTRY.co.id](https://www.industry.co.id), Jumat (19/6/2020).

Judul	Hingga Mei 2024, OJK Catat Ada 256 Produk Asuransi "Bodong"
Nama Media	kabarbursa.com
Newstrend	OJK Catat 256 Produk Asuransi Bodong
Halaman/URL	https://www.kabarbursa.com/berita-pilihan/hingga-mei-2024-ojk-catat-ada-256-produk-asuransi-bodong
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

Hingga Mei 2024, OJK Catat Ada 256 Produk Asuransi "Bodong"

BY **ADI SUBCHAN** — 27 Mei 2024 - 08:05 Rubrik **Berita Pilihan** Durasi Membaca: 2 menit AA 



Ilustrasi asuransi (Foto: Freepik)



KABARBURSA.COM – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat secara akumulatif terdapat 256 permintaan persetujuan atau pencatatan produk asuransi hingga Mei 2024.

Judul	Berita Foto - Pengelolaan Investasi
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	IFG Life dan KSEI Rilis S-Multinvest
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	24/05/2024
Sentimen	positive

» Pengelolaan Investasi



KORAN JAKARTA/WAHYU AP

» Direktur Utama Samsul Hidayat KSEI (ketiga kiri) secara simbolis meresmikan penggunaan perdana Sistem Pengelolaan Multi Investasi Terpadu (S-MULTIVEST) KSEI oleh PT Asuransi Jiwa IFG di Jakarta, Selasa (21/5). KSEI memperluas penggunaan S-MULTIVEST untuk perusahaan Sektor Industri Keuangan Non Bank, yang akan digunakan oleh PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dengan didukung PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai bank kustodian.

Judul	Iklan - LAPORAN KEUANGAN KONVENSIONAL PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Laporan Keuangan Allianz Life
Halaman/URL	Pg17
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

Judul Iklan - LAPORAN KEUANGAN SYARIAH PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia

Nama Media Bisnis Indonesia

Newstrend Laporan Keuangan Allianz Life Syariah

Halaman/URL Pg19

Tanggal Berita 27/05/2024

Sentimen positive



Allianz
Syariah

LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Per 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH			LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			PENCAPAIAN TINGKAT SOLABILITAS		
URAIAN	2023	2022	URAIAN	2023	2022	URAIAN	Revisi Target/ dari Dana Tabung	Revisi Pencapaian
ASET			PENDAPATAN USAHA			Tingkat Solabilitas	207.887	482.888
Kas dan setara kas	286.981	172.998	Pendapatan atas pengelolaan dana tabung ¹⁾	1.119.191	994.474	A. Asat yang diperkenankan (PYD)	502.358	634.173
Putang komersial	125.910	178.388	Pendapatan atas pengelolaan investasi dana peserta	38.804	36.220	B. Laba/risiko selain Garah dari Dana Penanaman	384.811	231.367
Putang asuransi	267.384	38.680	Pendapatan atas biaya asuransi	-	-			
Putang masyarakat	-	-	Pendapatan investasi	59.942	87.366			
Putang rekrutmen	-	-	Jumlah pendapatan	1.217.937	1.078.960			
Putang pendanaan investasi	18.484	20.818				Dana Tabung/ dari dana Tanah Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	54.898	18.481
Pendapatan masyarakat	-	-	SEBES USAHA			A. Risiko Kredit	15.328	16.328
Pendapatan masyarakat	-	-	Biaya usaha	1.044.574	723.441	B. Risiko Likuiditas	5.771	2
Investasi	2.681.877	3.612.120	LABA (RUGI) USAHA	173.699	347.582	C. Risiko Pasar	687	249
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	Pendapatan komersial	88.138	85.547	D. Risiko Asuransi	32.781	-
Putang saham	-	-	Biaya komersial	27.082	85.507	E. Risiko Operasional	388	4.816
Asas jamin	-	-	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	221.148	388.658	1. Risiko PT/UD Operasional	-	-
Properti investasi	-	-	Labariskopengelolaan	17.730	83	a. Risiko Kredit	-	-
Asas tidak bergerak	9.210	-	LABA (RUGI)	222.888	388.841	b. Risiko Likuiditas	-	-
Asas lain	388.831	314.987	Operasi yang dilakukan	-	-	c. Risiko Pasar	-	-
TOTAL ASET	3.626.518	4.327.827	Lababersahadoperasiyangdibebaskan	-	-	2. Asat PT/UD Operasional	-	-
						3. Labariskopengelolaan	-	-
LIABILITAS			LABA BERSAH	222.888	388.841	Tingkat Solabilitas sebelum mengeliminasi	328%	2178%
Meng asuransi	46.670	7.038	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Asat yang Tersedia untuk Garah (dalam %)	120%	138%
Asuransi asuransi dan asuransi underwriting	176.479	-	Tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	-	-	Tingkat Solabilitas dengan DTMBR/DTMBR yang Diperkenankan Penjualan	190%	108%
Uraian lainnya di mana	-	-	Suatu transaksi atau kegiatan	-	-	Asat yang Tersedia untuk Garah yang Dieliminasi sebagai		
Penghasilan lain dalam proses	121.853	142.474	Penghasilan komersial lainnya (lainnya)	(44)	-	Penjualan ASG Dana Tabung dan Tanah	-	-
Penghasilan lain untuk biaya tetap (dalam asuransi)	-	-	Pajak penghasilan	18	-	A. Kalkulasi (dikurangi) tingkat solabilitas dan target internal	-	-
Penghasilan komersial yang belum menjadi laba	140.188	123.575	Alasan diklasifikasi ke laba rugi	-	-	B. Kalkulasi (dikurangi) investasi, kas dan bank	-	-
Penghasilan manfaat polis masa depan	172.883	112.684	Selain itu, persentase laporan keuangan	-	-			
Meng asuransi	211.743	839.044	Selain ini, persentase PYD/UD dan keuangan ASG	25.445	(91.503)			
TOTAL LIABILITAS	367.285	897.837	Pajak penghasilan	(17)	16.301	Rasio Tingkat Solabilitas Dana Tabung/ dari Dana Tanah	328%	2178%
			PENGHASILAN KOMPREHENSIF	228.308	387.637	dan Dana Penanaman		
DANA PESERTA								
Dana investasi	1.948.945	1.928.281						
Dana tabung ²⁾	(754.354)	23.788						
EROKS								
Mobilisasi	180.080	180.080						
Pendapatan modal disor	938.889	1.428.413						
Risiko pengalihan komersial lain	(3.179)	(28.114)						
Risiko lain	82.860	(784)						
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EROKS	3.626.518	4.327.827						
* Berjalan sendiri								
REKAPITULASI URAIAN			LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABUNG¹⁾			RASIO KEUANGAN SELAM TINGKAT SOLABILITAS		
PEMBELI PERUSAHAAN			URAIAN	2023	2022	URAIAN	Revisi Target/ dari Dana Tabung	Revisi Pencapaian
1. PT Asuransi Syariah Indonesia			PENDAPATAN ASURANSI			Risiko Likuiditas		
2. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Pendapatan komersial	1.800.288	1.341.415	A. Kalkulasi target	576.362	1.240.548
3. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Bagian persentase atau kontribusi	(1.179.191)	(994.474)	B. Penghasilan target	384.811	231.367
4. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Bagian persentase atau kontribusi	(122.123)	(108.084)	C. Risiko (a-b)	177%	440%
5. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Jumlah pendapatan	297.314	247.857	Rasio pencapaian investasi dengan tabung		
6. PT Reasuransi Syariah Indonesia						A. Investasi, Asat dan bank	429.452	-
7. PT Reasuransi Syariah Indonesia			SEBES ASURANSI			B. Penghasilan target	384.811	-
8. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Biaya usaha	828.794	543.219	C. Uang tunai investasi sendiri	7.911	-
9. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Bagian persentase atau kontribusi	(148.805)	(147.253)	D. Risiko (a-b-c)	112%	8%
10. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Pendapatan komersial lainnya (lainnya)	-	-	Rasio pencapaian investasi netto		
11. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Pendapatan investasi	(8.297)	8.413	A. Pendapatan investasi netto	17.238	98.442
12. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Pendapatan investasi	9.528	7.388	B. Risiko-rata investasi	388.371	887.481
13. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Pendapatan investasi	55.508	12.731	C. Risiko (a-b)	8%	3%
14. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Jumlah beasiswa asuransi	665.148	438.828	Rasio beasiswa asuransi		
15. PT Reasuransi Syariah Indonesia						A. Beasiswa asuransi	474.818	-
16. PT Reasuransi Syariah Indonesia			SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING	(183.178)	(183.780)	B. Beasiswa asuransi	381.818	-
17. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Risiko underwriting yang dikurangkan biaya investasi	-	-	C. Risiko (a-b)	133%	8%
18. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Risiko underwriting yang dikurangkan biaya investasi	-	-	Rasio pencapaian dana		
19. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Risiko underwriting yang dikurangkan biaya investasi	-	-	A. Dana tabung/Reasuransi target	(195.448)	989.228
20. PT Reasuransi Syariah Indonesia			PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			B. Dana tabung/Reasuransi target	(176.176)	989.478
21. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Pendapatan bagi hasil investasi	17.238	30.528	C. Pendanaan dana (a-b)	20.728	85.144
22. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Keuntungan pengalihan investasi	-	-	D. Risiko (a-b)	112%	8%
23. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Pendapatan modal tetap investasi	-	-	Rasio Asat dan Garah		
24. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Biaya investasi	(27)	(2.277)	A. Asat Dana Tabung/ dari Dana Tanah	-	-
25. PT Reasuransi Syariah Indonesia			Jumlah pendapatan investasi netto	17.238	27.991	B. Asat Dana Investasi, Pasiva	-	-
26. PT Reasuransi Syariah Indonesia						C. Asat Dana Asuransi/Pendanaan	-	-
27. PT Reasuransi Syariah Indonesia			(Beban) lain-lain, nota	(9.283)	(7.083)	D. Risiko (a-b-c) (a-b-c)	-	-
28. PT Reasuransi Syariah Indonesia						Penghasilan Garah yang Diperkenankan Dana Tabung		
29. PT Reasuransi Syariah Indonesia			SURPLUS (DEFISIT) DANA TABUNG¹⁾	(175.142)	(175.182)	A. Jumlah Reasuransi selain Garah	-	-
30. PT Reasuransi Syariah Indonesia						B. Jumlah Asat	-	-
31. PT Reasuransi Syariah Indonesia			SALDO AWAL DANA TABUNG¹⁾	30.788	183.879	Jumlah Garah yang Diperkenankan (a-b)	-	-
32. PT Reasuransi Syariah Indonesia						Penghasilan Garah yang Diperkenankan Dana Tanah		
33. PT Reasuransi Syariah Indonesia			SALDO AKHIR DANA TABUNG¹⁾	(184.394)	30.788	A. Jumlah Reasuransi selain Garah	-	-
34. PT Reasuransi Syariah Indonesia						B. Jumlah Asat	-	-
35. PT Reasuransi Syariah Indonesia						Jumlah Garah yang Diperkenankan (a-b)	-	-
36. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
37. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
38. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
39. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
40. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
41. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
42. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
43. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
44. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
45. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
46. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
47. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
48. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
49. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
50. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
51. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
52. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
53. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
54. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
55. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
56. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
57. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
58. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
59. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
60. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
61. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
62. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
63. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
64. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
65. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
66. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
67. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
68. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
69. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
70. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
71. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
72. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
73. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
74. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
75. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
76. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
77. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
78. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
79. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
80. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
81. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
82. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
83. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
84. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
85. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
86. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
87. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
88. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
89. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
90. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
91. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
92. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
93. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
94. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
95. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
96. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
97. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
98. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
99. PT Reasuransi Syariah Indonesia								
100. PT Reasuransi Syariah Indonesia								

Judul	Iklan - Laporan Keuangan (Audited) PT Asuransi Jiwa Taspen
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Laporan Keuangan Taspen Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

